

EKONOMI
ANIAN

**PEMANFAATAN BANTUAN PROYEK PEMBINAAN PENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI-NELAYAN KECIL (P4K) DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENERAPAN TEKNOLOGI DI DESA SERIGENI LAMA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
NOVI SUSANTI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

07

**PEMANFAATAN BANTUAN PROYEK PEMBINAAN PENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI-NELAYAN KECIL (P4K) DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENERAPAN TEKNOLOGI DI DESA SERIGENI LAMA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



S
838-1307
Sus
/o
C 057929
2005

Oleh
NOVI SUSANTI

13292/13653.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

SUMMARY

NOVI SUSANTI. The Utilization of construction project aid improving the revenue of farmer-fisherman small groups (P4K) and the correlation with technology adoption in Serigeni Lama Village of Ogan Komering Ilir regency (Supervised by **SARNUBI ABUASIR** and **SRIATI**).

The objective of this research are to : (1) describe the utilization of P4K project aids in farming rice plant, (2) measure the level of technology application by farmer in farming rice plant, and (3) to analyze the level relationship of adoption technology between P4K project with rice plant production.

This research was conducted in Serigeni Lama Village of Ogan Komering Ilir regency. Data collecting was conducted in Juli 2005 to August 2005. The research method used in this research was survey method the existing small farmer groups and farming their plant. Sampling conducted in this research was simple random method with small farmer groups and sample taken was 30 farmers from 78 farmers.

Data analysis also conduct by Rank Spearman Correlation test to analyze the relationship of technology adoption in P4K project with rice production. Data was processed by tabulation and was continued by using descriptive explanation.

The result shows that in this project, the farmer utilize all credits in farming the plant, where the capital aids can assist them in increasing the capital and increasing their revenue

The level of technology application suggests that the total average score in farming the plant is 2,67 so it can be classified high criteria. It means that the farmer in conducting farming activity is appropriate with the PPL suggestions.

The relationship between the level of technology adoption with rice production based on the calculating using Spearman correlation test (r_s) showed that r_s count of 0,4211 and r_s table (30) of 0,377, so the decision established is rejecting H_0 , meaning that here exist the relationship between the level of technology adoption in P4K project and rice production obtained.

RINGKASAN

NOVI SUSANTI. Pemanfaatan bantuan Proyek Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani-Nelayan Kecil (P4K) dan hubungannya dengan penerapan teknologi di Desa Serigeni Lama Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **SRIATI**).

Tujuan penelitian adalah untuk (1) mendiskripsikan pemanfaatan bantuan Proyek P4K dalam berusahatani padi, (2) mengukur tingkat penerapan teknologi oleh petani dalam berusahatani padi, (3) menganalisis hubungan tingkat adopsi teknologi pada Proyek P4K dengan produksi padi.

Penelitian dilaksanakan di Desa Serigeni Lama Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Juli 2005 sampai dengan bulan Agustus 2005. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey terhadap kelompok tani kecil yang ada di Desa tersebut dan berusahatani padi. Metode penarikan contoh yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode acak dengan diambil sampel sebanyak 30 petani dari 78 orang petani.

Data diolah secara tabulasi dan dianalisis deskriptif. Selain itu dilakukan perhitungan skor untuk variabel penerapan teknologi dan dilanjutkan dengan uji Spearman untuk menganalisis hubungan antara penerapan adopsi teknologi dengan produksi padi petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Proyek P4K ini para petani memanfaatkan seluruh bantuan kredit untuk usahatani padi. Dimana dengan bantuan

modal tersebut dapat membantu mereka dalam menambah modal dan dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Skor total rata-rata penerapan teknologi sebesar 2,67 yang termasuk dalam kriteria tinggi yang berarti petani telah melakukan kegiatan usahatani padi sesuai dengan anjuran dari PPL.

Hubungan antara tingkat adopsi teknologi dengan produksi padi dengan uji korelasi Rank Spearman diperoleh nilai r_s hitung sebesar 0,4211 dan r_s tabel (30) sebesar 0,377, maka keputusan yang dihasilkan tolak H_0 , artinya terdapat hubungan antara tingkat adopsi teknologi dengan produksi padi.

**PEMANFAATAN BANTUAN PROYEK PEMBINAAN PENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI-NELAYAN KECIL (P4K) DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENERAPAN TEKNOLOGI DI DESA SERIGENI LAMA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
NOVI SUSANTI**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2005

**PEMANFAATAN BANTUAN PROYEK PEMBINAAN PENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI-NELAYAN KECIL (P4K) DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENERAPAN TEKNOLOGI DI DESA SERIGENI LAMA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
NOVI SUSANTI
05013103009**

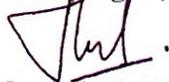
**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Ir. Sarnubi Abuasir, MA

Pembimbing II,



Dr. Ir. Sriati, MS

Indralaya, 29 November 2005

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

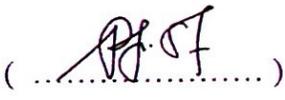
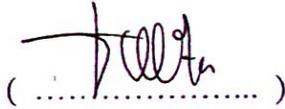
Dekan,



**Dr. Ir. Amron Zahri, M.S
NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul “ Pemanfaatan bantuan Proyek Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani-Nelayan Kecil (P4K) dan hubungannya dengan penerapan teknologi di Desa Serigeni Lama Kabupaten Ogan Komering Ilir’ oleh Novi susanti telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 18 Oktober 2005.

Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A | Ketua |  |
| 2. Dr. Ir. Sriati, M.S | Sekretaris |  |
| 3. Riswani, SP.M.Si | Anggota |  |
| 4. Yunita, SP.M.Si | Anggota |  |

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi
Pertanian

Mengesahkan

Ketua Program Studi Periyuluhan dan
Komunikasi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Sc
NIP.131 269 263



Riswani, SP.M.Si
NIP 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 November 2005

Yang membuat pernyataan,



Novi Susanti

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 november 1982 di Kayu Agung. Penulis merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara dari keluarga H. Bunyamin Kr dan Hj. Siti Solha.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD Negeri 9 Kayu Agung pada tahun 1995. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 1 pada tahun 1998. Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMU 1 Kayu Agung pada tahun 2001. Kesemuanya berada di Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada tahun 2001 juga penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) dan terdaftar di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Penulis telah menyelesaikan Praktek Lapangan pada semester delapan dengan judul “Budidaya Kacang Buncis di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pemanfaatan Bantuan Proyek Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani-Nelayan Kecil (P4K) dan hubungannya dengan penerapan teknologi di Desa Serigeni Lama Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir “.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT, yang selalu melindungiku.
2. Ibu, Bapak, Kakak dan keponakanku tersayang, thanks untuk dukungan dan semangatnya yang telah mengiringiku.
4. Ibu dan Bapak dosen pembimbing dan penguji (Bapak Sarnubi Abuasir, Ibu Sriati, Ibu Riswani dan Ibu Yunita) dan juga Bapak dan Ibu dosen Fakultas Pertanian umumnya dan khususnya Bapak dan Ibu dosen sosek.
5. Bapak Ibu Kades dan Warga masyarakat Desa Serigeni Lama
6. Teman setia yang selalu mendampingi.
7. Teman, sahabat dan saudaraku ... (Teta, Risma, Hamziah, Kiki, Meryska, Siska, Erida, Rahma, Desi, Andi Wiyanto, Mirwan, Ivan dan teman-teman seperjuangan PKP & PSA '01).
8. Sobat karibku ... (Uci, Diah, Muslimin, Suwendi, Faisal, Betti, Naris, Soco)
9. Yuk yati, Leni, Kak Muslim, Kak ferli, Kak Erwin dan Kak Gunawan.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan kekeliruan yang ada dalam rencana penelitian ini, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhirnya, penulis berharap semoga rencana penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Indralaya, 29 November 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Konsepsi P4K	5
2. Konsepsi Petani dan Kelompok Petani Kecil	10
4. Konsepsi Produksi	12
5. Konsepsi Adopsi Teknologi	14
B. Model Pendekatan	18
C. Batasan-batasan	19
D. Hipotesis	20
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	21
A. Tempat dan Waktu	21
B. Metode Penelitian	21
C. Metode Penarikan Contoh	21



	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	22
E. Metode Pengolahan Data	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Keadaan Umum Daerah	27
1. Lokasi dan batas Wilayah Administrasi	27
2. Keadaan Tanah dan Iklim	27
3. Komposisi dan Tingkat Pendidikan Penduduk	29
4. Mata Pencarian	31
5. Transportasi dan Komunikasi	32
B. Keadaan Umum Pertanian Desa Serigeni Lama	33
C. Identitas Petani Contoh	34
D. Pemanfaatan Bantuan Proyek P4K di Desa Serigeni Lama	35
E. Tingkat Adopsi Teknologi oleh Petani Contoh pada Proyek P4K di Desa Serigeni Lama	43
1. Penggunaan Benih oleh Petani Contoh di Desa Serigeni Lama ...	44
2. Penggunaan Pupuk oleh Petani Contoh di Desa Serigeni Lama ...	45
3. Penggunaan Pestisida oleh Petani Contoh di Desa Serigeni Lama	47
4. Penggunaan Handtraktor oleh Petani Contoh di Desa Serigeni Lama	47
5. Penggunaan Handsprayer oleh Petani Contoh di Desa Serigeni Lama	48

	Halaman
F. Hubungan Tingkat Adopsi Teknologi P4K dengan Produksi	49
G. Pandapatn Petani dalam Usahatani Padi pada Proyek P4K	51
1. Biaya produksi	51
2. Penerimaan dan Pendapatan petani	52
V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Interval Kelas	24
2. Luas dan persentase penggunaan tanah di Desa Serigeni Lama	28
3. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa Serigeni Lama	29
4. Jumlah sarana pendidikan di Desa Serigeni Lama	30
5. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Serigeni Lama	31
6. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Desa Serigeni Lama	32
7. Jumlah petani contoh berdasarkan kelompok umur di Desa Serigeni Lama	34
8. Pemanfaatan bantuan pada Proyek P4K di Desa Serigeni Lama	39
9. Petani contoh yang belum bisa mengembalikan pinjaman di Desa Serigeni Lama	42
10. Skor rata-rata adopsi teknologi oleh petani contoh dalam berusahatani padi di Desa Serigeni Lama	44
11. Skor rata-rata penggunaan benih padi pada Proyek P4K di Desa Serigeni Lama	45
12. Skor rata-rata penggunaan pupuk pada Proyek P4K dalam berusahatani padi di Desa Serigeni Lama	46
13. Skor rata-rata penggunaan pestisida pada Proyek P4K dalam berusahatani padi di Desa Serigeni Lama	48
14. Skor rata-rata penggunaan handtraktor pada Proyek P4K dalam berusahatani padi di Desa Serigeni Lama	49
15. Rata-rata biaya tetap dan biaya variabel petani contoh pada usahatani padi per hektar per musim tanam di Desa Serigeni Lama	51
16. Rata-rata produksi, harga jual dan penerimaan petani contoh pada usahatani padi per hektar per musim tanam di Desa Serigeni Lama	52

17. Rata-rata penerimaan, biaya produksi dan pendapatan petani contoh pada usahatani padi per hektar per musim tanam di Desa Serigeni Lama 53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model pendekatan secara diagramatis 18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Serigeni Lama	57
2. Identitas petani contoh di Desa Serigeni Lama	58
3. Biaya penggunaan benih, pupuk dan pestisida pada usahatani padi di Desa Serigeni Lama	59
4. Biaya sewa traktor dan sewa tanah di Desa Serigeni Lama (Kg/ha/mt).....	60
5. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan pada usahatani padi di Desa Serigeni Lama (Kg/ha/mt)	61
6. Biaya variabel yang dikeluarkan dalam usahatani padi di Desa Serigeni Lama (Kg/ha/mt)	62
7. Biaya penyusutan alat pada usahatani padi pada petani contoh di Desa Serigeni Lama (kg/ha/mt)	63
8. Biaya tetap usahatani padi di Desa Serigeni Lama (Kg/ha/mt)	64
9. Biaya total pada usahatani padi di Desa Serigeni Lama (Kg/ha/mt)	65
10. Pendapatan yang diterima oleh petani contoh (Kg/ha/mt)	66
11. Skor adopsi teknologi oleh petani contoh di Desa Serigeni Lama	67
12. Pengukuran hubungan antara tingkat adopsi teknologi dengan produksi padi di Desa Serigeni Lama	68
13. Analisis uji Spearman (rs) terhadap tingkat adopsi teknologi dengan produksi padi di Desa Serigeni Lama	69
14. Quisioner pengukuran indikator penerapan Proyek P4K	71

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian pangan khususnya beras dalam struktur perekonomian Indonesia memegang peranan penting sebagai bahan makanan pokok penduduk dan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat Indonesia. Karena itu, kegagalan dalam memenuhi bahan pangan pokok, akan dapat menggoyangkan ketahanan nasional. Demikian juga dengan ketergantungan impor untuk memenuhi pangan khususnya beras dalam negeri, akan melemahkan kondisi ketahanan nasional. Dengan demikian pencapaian dan pelestarian swasembada pangan merupakan cita-cita perjuangan kemerdekaan hingga saat ini dan masa yang akan datang (Departemen Pertanian, 1998).

Keberhasilan Indonesia berswasembada beras di tahun 1984 akan menjadi legenda saja di masa mendatang kecukupan dan ketersediaan beras dan pangan secara umum tidak dapat dipertahankan. Guna mewujudkan kembali swasembada pangan khususnya beras, secara bertahap mengurangi impor dan meningkatkan pendapatan petani dengan meningkatkan produktivitas tanaman padi. Dalam mengurangi impor beras tersebut petani diharapkan dapat menggunakan sarana produksi khususnya benih yang bermutu, pestisida serta pupuk yang baik agar produksi yang diharapkan dapat tercapai (Departemen Pertanian, 1998).

Meningkatkan martabat petani miskin di Indonesia memang bukan hal yang cukup gampang untuk mewujudkan. Salah upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan petani-nelayan kecil dan penduduk pedesaan lainnya,

sehingga melampaui garis kemiskinan ialah melalui Proyek Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani-Nelayan Kecil (P4K). Proyek ini merupakan kerjasama antara Departemen Pertanian dengan Bank Rakyat Indonesia. Melalui proyek ini diharapkan petani dapat memperoleh bantuan modal berupa kredit yang dapat digunakan petani dalam menunjang kegiatan usahatani. Upaya peningkatan produksi tidak lepas dari peran PPL yang bertugas memberikan bimbingan dan latihan kepada petani. Peran PPL juga diharapkan dapat mempengaruhi perilaku petani dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap petani sehingga tanggap terhadap pembaharuan (Departemen Pertanian, 2005).

Proyek P4K merupakan suatu proyek pendidikan yang akan membimbing dan mengarahkan petani kecil dan masyarakat pedesaan, agar mereka mau dan mampu menjangkau fasilitas dan kemudahan pembangunan yang tersedia untuk meningkatkan pendapat dan kesejahteraan keluarganya. Proyek P4K ditujukan untuk petani-nelayan kecil, beserta keluarganya yang pendapatannya dibawah garis kemiskinan yaitu dibawah 320 kg setara beras/orang/tahun. Proyek P4K ini juga ditujukan kepada para pemilik pengelola lahan sempit, buruh tani, peternak kecil, pengrajin kecil dan sebagainya (Departemen Pertanian, 1998).

Proyek P4K bertugas memberikan pembinaan kepada petani dalam hal mendorong dan membimbing petani-nelayan kecil membentuk kelompok, bimbingan Penyusunan Panca Usaha Bersama, bimbingan cara menabung dan cara mendapatkan kredit, cara pengembalian kredit, pengelolaan usahatani dan pemasaran. Selain itu juga proyek P4K membimbing petani melalui kelompok taninya agar bekerjasama antara kelompok dan perkoperasian, serta bimbingan untuk mendapatkan pembinaan

dari Lembaga/Instansi lain. Pada umumnya untuk masuk dan m dalam suatu kelompok tani, petani didorong oleh motivasi kebutuhannya, dimana agar pelaksanaan proyek P4K dapat berjalan sesuai dengan rencana serta mencapai tujuannya, hendaknya pihak proyek P4K menjalin kerjasama yang baik dengan petugas penyuluh pertanian. Penyuluh pertanian diharapkan dapat membimbing petani dan membina petani dalam pelaksanaan proyek (Departemen Pertanian, 2005).

Kecamatan Kayuagung merupakan salah satu daerah di Sumatera Selatan yang memiliki lahan rawa lebak. Lahan rawa di kecamatan Kayuagung seluas 9.156 hektar. Lahan tersebut dimanfaatkan oleh penduduk untuk berusahatani padi. Pemilihan lokasi penelitian diambil desa Serigeni Lama dikarenakan daerah tersebut telah mengembangkan Proyek P4K ini sejak tahun 2001 hingga saat ini, dimana telah terdapat 13 kelompok petani kecil yang mengikuti Proyek P4K tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan bantuan Proyek Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani-Nelayan Kecil (P4K) dalam berusahatani padi.
2. Berapa besar tingkat penerapan teknologi yang dicapai oleh petani dalam berusahatani padi
3. Bagaimana hubungan Tingkat Adopsi Teknologi pada Proyek Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani-Nelayan Kecil (P4K) dengan produksi padi.

dari Lembaga/Instansi lain. Pada umumnya untuk masuk dan mengikuti kegiatan dalam suatu kelompok tani, petani didorong oleh motivasi dalam memenuhi kebutuhannya, dimana agar pelaksanaan proyek P4K dapat berjalan sesuai dengan rencana serta mencapai tujuannya, hendaknya pihak proyek P4K menjalin kerjasama yang baik dengan petugas penyuluh pertanian. Penyuluh pertanian diharapkan dapat membimbing petani dan membina petani dalam pelaksanaan proyek (Departemen Pertanian, 2005).

Kecamatan Kayuagung merupakan salah satu daerah di Sumatera Selatan yang memiliki lahan rawa lebak. Lahan rawa di kecamatan Kayuagung seluas 9.156 hektar. Lahan tersebut dimanfaatkan oleh penduduk untuk berusahatani padi. Pemilihan lokasi penelitian diambil desa Serigeni Lama dikarenakan daerah tersebut telah mengembangkan Proyek P4K ini sejak tahun 2001 hingga saat ini, dimana telah terdapat 13 kelompok petani kecil yang mengikuti Proyek P4K tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan bantuan Proyek Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani-Nelayan Kecil (P4K) dalam berusahatani padi.
2. Berapa besar tingkat penerapan teknologi yang dicapai oleh petani dalam berusahatani padi
3. Bagaimana hubungan Tingkat Adopsi Teknologi pada Proyek Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani-Nelayan Kecil (P4K) dengan produksi padi.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan pemanfaatan bantuan Proyek Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani-Nelayan Kecil (P4K) dalam berusahatani padi.
2. Mengukur tingkat penerapan teknologi oleh petani dalam berusahatani padi
3. Menganalisis hubungan tingkat Adopsi Teknologi pada Proyek Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani-Nelayan Kecil (P4K) dengan produksi padi.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi dalam pengembangan Proyek Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani-Nelayan Kecil (P4K) di masa yang akan datang serta dapat berguna sebagai tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius: 1994. Tanah dan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta
- Departemen Pertanian. 1998. SKB Departemen Pertanian dan Bank Rakyat Indonesia. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2005. Metodologi Pembinaan Petani-Nelayan Kecil di Indonesia. Jakarta
- Hernanto, I. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Kartasapoetra, A.G. 1993. Tehnologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Erlangga. Jakarta
- Nasution, A.H dan Barizi. 1998. Metode Statistika. Gramedia. Jakarta
- Samsudin, U. 1983. Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi. Bina Cipta. Bandung
- Sriati, Nukmal Hakim, Riswani. 1997. Diktat Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Tidak dipublikasikan).
- Sukirno, S. 1995. Pengantar Teori Mikroekonomi. PT Raja Garfindo Persada. Jakarta
- Suriatna, S. 1988. Metode Penyuluhan Pertanian. Melton Putra. Jakarta
- Wolf, E.R. 1995. Petani Suatu Tinjauan Antropologi. Rajawali. Jakarta